

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konservatisme akuntansi dalam perspektif *positive accounting theory* yang terdiri dari *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis*, dan *political cost hypothesis*. Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, *leverage*, ukuran perusahaan dan intensitas modal sebagai variabel independen dan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 136 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive random sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan intensitas modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, konservatisme akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh *leverage*.

Kata Kunci: konservatisme akuntansi, *positive accounting theory*.